

Effect of Internal Factors and External Factors on Learning Achievement Intermediate Financial Accounting Course I

¹Syamsul Huda

¹Nana Diana

¹Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Singaperbangsa Karawang
email: hudaunsika@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of internal and external factors of students on the achievement of intermediate financial accounting courses I partially and simultaneously. This type of research is quantitative, while the data used in this study is primary data in the form of questionnaires and secondary data in the form of midterm semester exam on intermediate financial accounting I semester odd academic year 2016/2017. Hypothesis testing using multiple regression analysis. With the result of regression equation is $Y = 36,461 + 1,685 X_1 - 1,362 X_2$ with significant value less than 0,05. Simultaneously has significance value $0,000 < 0,05$ and value $F_{count} = 28,057$ with value $F_{table} 3,23$, so value $F_{count} > F_{table}$. Hypothesis accepted, then internal and external factors have an effect on to learning achievement with R Square 0,603 or 60,3% dependent variable influenced independent variable and the rest 39,7% influenced by other factor not included in regression equation in this research. From the result, it can be concluded that the internal factors of students have a significant positive effect on learning achievement of intermediate financial accounting I and the external factors of students have a significant negative effect on intermediate financial accounting I. While simultaneously there is significant influence between internal factors of students and external factors of students on intermediate learning achievement financial accounting I.

Keywords: *Internal Factors of Students, External Factors of Students, Learning Achievement Intermediate financial accounting course I.*

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak akan pernah berhenti untuk belajar, lembaga pendidikan dari SD, SMP, SMA, S1, S2, dan S3 merupakan media manusia untuk belajar secara formal dan diakui oleh pemerintah. Di Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan masih dilihat dari jenjang pendidikannya. Jenjang pendidikan yang semakin tinggi dan memiliki standar kemampuan yang tinggi akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi modal dasar dalam bersaing di dunia kerja di era globalisasi, dan dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan pembangunan nasional. Elemen penunjang keberhasilan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah lembaga pendidikan. Perkembangan zaman diharapkan dapat memacu lembaga pendidikan formal dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja. Standar dunia kerja yang semakin tinggi menuntut untuk lebih tinggi jenjang pendidikannya. Universitas merupakan lembaga pendidikan tertinggi untuk maningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Universitas Singaperbangsa Karawang, merupakan universitas negeri satu-satunya yang berada di Karawang, diharapkan lulusan Universitas Singaperbangsa Karawang dapat bersaing dengan lulusan universitas lain dalam persaingan kerja. Terdapat perbedaan dalam kinerja di perusahaan yang dilihat dari latar belakang pendidikan. Kinerja yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan bekerja dengan memiliki komunikasi baik, terus belajar, dan keterampilan pengambilan keputusan (Ali, Kamarudin, Suriani, 2016). Karawang sendiri merupakan kawasan industri yang memiliki banyak perusahaan yang berpusat berada di Karawang.

Kabupaten Karawang merupakan lokasi dari beberapa kawasan industri, antara lain Karawang International Industry City, Kawasan Surya Cipta, Kawasan Bukit Indah City atau BIC di jalur Cikampek (Karawang). Salah satu industri strategis milik negara juga memiliki fasilitasnya di deretan kawasan industri tersebut, yaitu Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia yang mencetak uang kertas, uang logam, maupun dokumen-dokumen berharga seperti paspor, pita cukai, meterai dan lain sebagainya, serta lumbung padi Jawa Barat (<http://www.karawangkab.go.id>). Banyaknya perusahaan yang berada di kawasan Karawang, akan membuka kesempatan kerja, terutama jurusan keuangan atau akuntansi. Terbukti dari beberapa lowongan pekerjaan yang ditawarkan, selalu dibutuhkan akuntansi. Keberhasilan mendidik ditentukan oleh proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Proses belajar yang dikatakan berhasil akan membuat peserta didik mengerti dan memahami setiap materi yang dijelaskan. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Slameto, 2003). Banyak masalah yang menghambat prestasi peserta didik atau menghambat proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berbagai macam penelitian mengenai faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar, seperti penelitian Sitorus (2016) menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar TA. 2015/2016. Sama seperti penelitian Rachmawati (2009), menyimpulkan bahwa faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kediri. Akan tetapi dalam penelitian ini memasukkan faktor internal menambahkan variabel *emotional quotient (EQ)*, dan dalam faktor eksternal menambahkan variabel peran dosen. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif, sehingga ada deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda. Mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa jurusan akuntansi adalah *accounting principle 1* dan *accounting principle 2* untuk mahasiswa semester 1&2 merupakan dasar akuntansi; *accounting financial intermediate 1* dan *accounting financial intermediate 2* untuk mahasiswa semester 3&4; *advance accounting 1* dan *advance accounting 2* merupakan lanjutan atau tahap tertinggi mata kuliah akuntansi untuk semester 5&6. Mata kuliah jurusan akuntansi yang terpenting adalah dasar-dasar akuntansi, akan tetapi pada *accounting principle 1&2* merupakan mengulang materi dari pelajaran SMA. Sehingga fokus penelitian ini ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam mata kuliah *accounting financial intermediate 1* semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang merupakan pengertian lanjutan dari akuntansi yang didapatkan dari bangku SMA dan merupakan dasar dalam pengertian materi akuntansi selanjutnya.

Berdasarkan hal yang disampaikan di atas, sangat penting untuk dapat melakukan penelitian tentang apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *accounting financial intermediate 1* tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi mata kuliah *accounting financial intermediate 1*, secara simultan dan parsial. Hasil dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah *Intermediate Financial Accounting I* (Study Kasus Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2016/2017).”

2. Kajian Pustaka

Teori Belajar

Selama manusia hidup di dunia, maka tidak akan berhenti untuk belajar. Belajar bermanfaat untuk mempertahankan hidup ataupun untuk memenuhi kebutuhan kehidupan, dan belajar tidak mengenal usia. Pandangan behavioristik (seperti yang dikemukakan Watson dan Skinner) dalam Djaali (2009:86), belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (condition) yang kemudian menimbulkan reaksi. Sebaliknya menurut pandangan kognitif (seperti Piaget, Robert Glaser, Bruner dan Ausubel) dalam Budiningsih (2005:35), belajar adalah proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung, yang dimaksud disini adalah perubahan terjadi dalam kemampuan seseorang untuk bertindak laku dan berbuat dalam situasi tertentu, perubahan dalam tingkah laku hanyalah suatu refleksi dari perubahan internal. Berbeda dengan aliran behaviorisme, aliran kognitif mempelajari aspek yang tidak dapat diamati seperti pengetahuan, arti, perasaan, keinginan, kreativitas, harapan dan pikiran. Teori ini dianggap sebagai tali penghubung antara aliran behaviorisme dan teori kognitif. Berdasarkan dari teori belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar, mahasiswa dipengaruhi dua faktor yang berbeda yaitu faktor intern yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dengan pandangan kognitif dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri mahasiswa sesuai dengan pandangan behaviorisme.

Pengertian Belajar

Menurut Hamalik (2008:27), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat atau menguasai hasil latihan akan tetapi perubahan perilaku. Sardiman (2007:20) menyatakan bahwa belajar merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Disimpulkan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku agar mendapatkan pengetahuan atau keterampilan juga pengalaman dalam berbagai aspek ke arah yang lebih baik.

Karakteristik Mata Kuliah *Intermediate Financial Accounting 1*

Akuntansi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang perhitungan, pencatatan, atau bahkan melakukan pemecahan masalah. Jusuf (2001:5) mengatakan “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”. Sedangkan definisi akuntansi menurut buku *Accounting Principles* yang dikutip oleh Keiso (2007:4) adalah “Suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasi peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu

organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan”. Sehingga akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor internal terdiri dari minat, motivasi dan *emotional quotient (EQ)* yang berasal dari dalam diri mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar *intermediate financial accounting I*. Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seorang mahasiswa akan berpengaruh besar terhadap proses belajarnya, jika minat mahasiswa tersebut dalam suatu mata kuliah tinggi, antusiasme dan perhatian untuk mengikuti pembelajaran di kelas akan tinggi pula. Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*) (Purwanto, 2010:61). Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Goleman (2004:56), kecerdasan emosi merupakan aspek kecenderungan emosional yaitu kecerdasan "sosial" kemampuan untuk memahami orang lain dan bertindak dalam hubungan antar manusia. Menurut Purwanto (2010:104), sifat-sifat yang ada dalam diri seseorang sedikit-banyaknya turut pula mempengaruhi sampai di manakah hasil belajarnya dapat dicapai. Sehingga dapat disimpulkan semua faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa adalah peran orang tua, peran dosen, dan lingkungan masyarakat. Karakter mahasiswa cenderung tergantung pada lingkungan masyarakat atau teman bergaul, misalnya teman bergaul yang baik akan mengajak mahasiswa tersebut ke pada hal-hal yang baik, seperti belajar bersama, pergi ke perpustakaan, berdiskusi mengenai pelajaran di sekolah, berangkat sekolah bersama. Sebaliknya, teman yang buruk akan mengajak kepada hal-hal yang negatif, seperti membolos, pergi ke tempat-tempat yang berpengaruh buruk bagi mahasiswa, merokok, minum-minuman keras. Lingkungan kampus atau lingkungan akademik, yang menuntut pengajar atau dosen dapat membantu mahasiswa untuk tercapainya tujuan belajar. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajar ke mahasiswa, tergantung peran dosen dalam menyampaikan materi dan kenyamanan dan kenyamanan anak didik dalam belajar sangat ditentukan oleh kondisi kampus dalam menyediakan lingkungan yang kondusif. Pembelajaran pertama kali setiap mahasiswa dilakukan di keluarga, kondisi lingkungan keluarga setiap mahasiswa berbeda. Perbedaan lingkungan keluarga dari segi ekonomi, pendidikan, dan kebiasaan dalam keluarga semua itu berpengaruh terhadap cara belajar mahasiswa. Suasana dalam rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

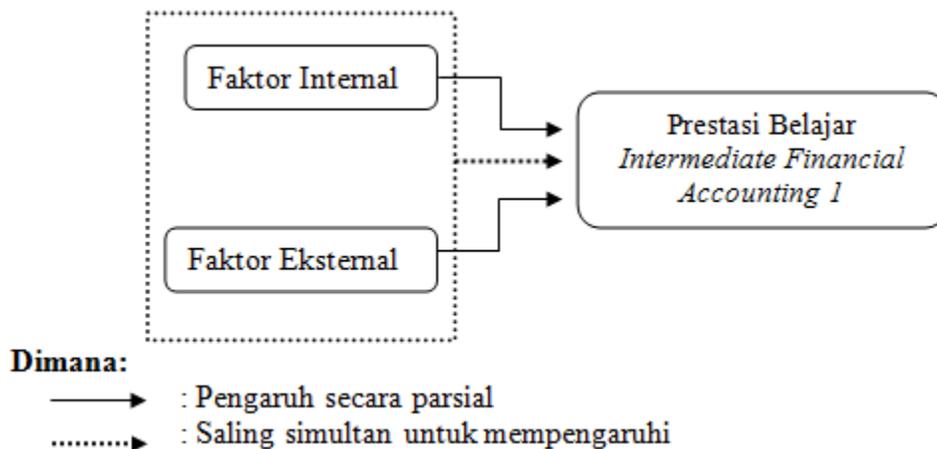
3. Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yang ditinjau dari data yang digunakan, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini tergolong penelitian *eksplanasi survei*, menurut Bungin (2011:26) *eksplanasi survei* adalah penelitian yang bertujuan mencari hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Jumlah populasinya sebanyak 263 mahasiswa yang akan diambil sampel. Sampelnya berjumlah 100 mahasiswa, pengambilan

sampel dilakukan secara random. Penggunaan skala *likert* bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan data dan menganalisis data. Pengujian keakuratan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subyek penelitian (Suharsimi, 2010:203). Data yang digunakan adalah data dari angket dan dokumentasi, data angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199), sedangkan data dokumentasi adalah hasil ujian tengah semester mahasiswa mata kuliah *intermediate financial accounting 1* semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Pengolahan data menggunakan analisis statistik dekriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Model Penelitian

Model penelitian atau kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Pengembangan hipotesis berisi penjelasan logis terkait hubungan antar variabel. Pengembangan hipotesis juga memuat bagaimana hipotesis dirumuskan dalam penelitian.

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Prestasi Belajar *Intermediate Financial Accounting 1*

Sukmadinata (2007:240), menyatakan bahwa faktor intern kesulitan belajar antara lain kurangnya minat terhadap materi pelajaran, persepsi terhadap materi pelajaran, kebiasaan cara belajar dan kesehatan siswa. Sedangkan menurut Semiawan (2007:61), menyatakan bahwa *emotional quotient* (EQ) merupakan faktor internal siswa yang lebih menentukan keberhasilan belajar di sekolah. Minat merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses belajar, dengan adanya minat mahasiswa tertarik untuk mengetahui materi dalam proses belajar. Minat yang tinggi akan mendorong motivasi untuk belajar lebih rajin sehingga tujuan pembelajaran tercapai. *Emotional quotient* (EQ) ialah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan sehingga memberikan dampak yang positif dalam proses belajar. Menurut Spencer Jr. (dalam Goleman, 2004:47) menyatakan bahwa kecerdasan emosional lebih berperan nyata bagi keberhasilan seseorang dalam menampilkan prestasi dan kesuksesan dalam sehari-hari dibandingkan kecerdasan intelektual. Faktor intern kesulitan belajar yang rendah akan menyebabkan prestasi yang meningkat, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Faktor internal mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar *intermediate financial accounting 1*.

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar *Intermediate Financial Accounting 1*

Menurut Slameto (2010:60), faktor ekstern kesulitan belajar meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan akademik. Kondisi lingkungan keluarga setiap individu khususnya siswa memiliki variasi perbedaan dengan berbagai tingkatan baik dari segi kebudayaan, ekonomi, pendidikan, status maupun kebiasaan yang ada dalam keluarga yang kesemuanya itu berpengaruh pada cara belajar tiap siswa (Sukmadinata, 2005:240). Lingkungan akademik atau lembaga pendidikan lainnya merupakan tempat yang strategis untuk belajar, baik dari dosen sebagai pengajar maupun kelengkapan buku acuan yang ada dalam perpustakaan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen akan menentukan tercapai tidaknya tujuan belajar. Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa faktor ekstern kesulitan belajar yang meliputi lingkungan akademik (peran dosen), lingkungan keluarga (peran orang tua), dan lingkungan masyarakat bisa menjadi faktor penentu prestasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah *intermediate financial accounting 1*. Maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Faktor eksternal mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar *intermediate financial accounting 1*.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar *Intermediate Financial Accounting 1*

Pencapaian keberhasilan belajar diperlukan usaha yang optimal baik dari diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar individu mahasiswa. Djamarah (2010:46), menyatakan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar dipengaruhi oleh faktor internal saja namun juga faktor eksternal yang turut mempengaruhi dalam mencapai tujuan belajar. Sehingga hipotesis terakhir yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar *intermediate financial accounting 1*.

4. Results / Pembahasan Hasil

Gambaran Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar

Materi yang diterima oleh mahasiswa dan diujikan oleh dosen, terlihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang berada dibawah standar kelulusan yaitu 75. Kondisi dari faktor internal mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3 adalah 27% (27 mahasiswa) menyatakan tidak baik, 38% (38 mahasiswa) menyatakan cukup baik, 25% (25 mahasiswa) menyatakan baik, dan 10% (10 mahasiswa) menyatakan sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan faktor internal sebagian besar mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3 adalah cukup baik. Sedangkan kondisi dari faktor eksternal mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3 adalah 17 (17 mahasiswa) menyatakan tidak baik, 43% (43 mahasiswa) menyatakan cukup baik, 27% (27 mahasiswa) menyatakan baik, dan 13% (13 mahasiswa) menyatakan sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan faktor eksternal sebagian besar mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3 adalah cukup baik.

Tabel 1. Ringkasan Deskripsi Data Hasil Perhitungan

Statistik	X1	X2	Y
Rata-rata	47,88	30,95	75
Standar Deviasi	3,784	2,736	9,010
Nilai Maksimum	57	38	98
Nilai Minimum	42	26	51
Jumlah Populasi	40	40	40
Jumlah Item Soal	15	10	-

Keterangan:

- X1 : Faktor Internal Mahasiswa
- X2 : Faktor Eksternal Mahasiswa
- Y : Prestasi Belajar

Analisis Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
UlanganTengahSemester	.088	40	.200*	.975	40	.527
FaktoeEksternal	.163	40	.090	.955	40	.109
FaktorInternal	.140	40	.068	.943	40	.043

Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan maka didapatkan uji Normalitas dari data hasil *output*, dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikasinya untuk ulangan harian = 0,200, faktor internal = 0,068, dan faktor eksternal = 0,090. Karena signifikasi untuk seluruh variabel lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan semua data distribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas di atas dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi yang sangat baik antar variabel bebas dan VIF (*variance inflation factor*) kedua variabel menunjukkan 1,014 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 1. Sehingga disimpulkan tidak terdapat problem multikolonieritas dan akan terbentuk model regresi yang baik dan keofisien regresi yang dihasilkan adalah tepat untuk memprediksi variabel yang diteliti. Dari hasil uji heterokedastisitas, t_{hitung} adalah 1,246 dan -0,335. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $40-2 = 38$, adalah sebesar 2,0244. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Dalam uji hipotesis faktor internal mahasiswa, koefisien regresi faktor internal $b_1 = 1,685$. Besar $t_{hitung} = 6,782$ dan besar signifikasi $t = 0,000$. Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, maka dilihat t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,0244$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau bisa juga memperhatikan signifikasi $t = 0,000$ yang berarti $< 0,05$. Dalam uji hipotesis faktor eksternal mahasiswa, koefisien regresi faktor internal $b_2 = -1,362$. Besar $t_{hitung} = -3,962$ dan besar signifikasi $t = 0,000$. Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, maka dilihat t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,0244$ sehingga diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau bisa juga memperhatikan signifikasi $t = 0,000$ yang berarti $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa terhadap prestasi belajar. Dan secara simultan uji hipotetsis faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa nilai $F = 28,057$ dan tingkat signifikasinya 0,000. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel. Dari F tabel = 3,23, dengan demikian tingkat signifikasi

0,000<0,05 dan F hitung > F tabel dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Secara Parsial dan Simultan

Tabel 2. Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	38.253	14.903			2.567	.015
	Minat	2.640	.572	.535		4.612	.000
	Motivasi	1.327	.540	.282		2.458	.019
	Kecerdasan	1.226	.545	.236		2.250	.031

Dalam faktor internal mahasiswa terdapat minat belajar mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa, dan *emotional quotient (EQ)*. Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi minat= 0,000, dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05 dan motivasi= 0,019, dengan tingkat signifikansi 0,019<0,05 sehingga dapat disimpulkan minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3. Hal tersebut diperkuat pendapat Dalyono (2009 :56), “minat dan motivasi adalah aspek yang psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar”. Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi kecerdasan emosional = 0,031, dengan tingkat signifikansi 0,031<0,05 sehingga dapat disimpulkan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang jurusan akuntansi semester 3. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sternberg (Goleman, 2004:57), “bahwa kecerdasan sosial berbeda dari kemampuan akademis dan sekaligus merupakan bagian penting dari apa yang membuat orang sukses dalam kehidupan sehari-hari”.

Tabel 3. Pengaruh Faktor-faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	38.253	14.903			2.567	.015
	LingKeluarga	-2.372	.806	-.309		-2.944	.006
	LingSekolah	-1.285	.557	-.239		-2.307	.027
	LingMasyarakat	-1.343	.591	-.240		-2.272	.030

Faktor eksternal mahasiswa terdapat lingkungan keluarga, lingkungan akademik, dan lingkungan masyarakat. Dari data tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi lingkungan keluarga= 0,006, dengan tingkat signifikansi 0,006<0,05, lingkungan akademik= 0,027, dengan tingkat signifikansi 0,027<0,05, dan lingkungan masyarakat= 0,030, dengan tingkat signifikansi 0,030<0,05 sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga, lingkungan akademik, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar di Universitas Singaperbangsa Karawang. Secara simultan faktor internal dan eksternal mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar, diketahui dari nilai

signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditolelir (0,05). Dan dalam bab IV dijelaskan *R square* menunjukkan nilai koefisien determinasi atau sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai *R square* sebesar 0,603 yang dapat diartikan 60,3% variabel terikat yaitu prestasi belajar dipengaruhi variabel bebas (faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa) dan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan tentang pengaruh faktor internal mahasiswa (X1) dan faktor eksternal mahasiswa (X2) terhadap prestasi belajar (Y) mata kuliah *intermediate financial accounting 1* semester 3 jurusan akuntansi tahun ajaran 2016/2017 Universitas Singaperbangsa Karawang maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal mahasiswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata kuliah *intermediate financial accounting 1* semester 3 jurusan akuntansi tahun ajaran 2016/2017, (2) terdapat pengaruh yang signifikan faktor eksternal mahasiswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata kuliah *intermediate financial accounting 1* semester 3 jurusan akuntansi tahun ajaran 2016/2017, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa secara simultan terhadap prestasi belajar mata kuliah *intermediate financial accounting 1* semester 3 jurusan akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Hasilnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki prestasi belajar mahasiswa, dengan cara membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut: (1) orang tua perlu mengadakan pengawasan terhadap anaknya baik dalam belajar dirumah, mengetahui prestasi belajar di kampus, dan teman sepergaulan anak, (2) dosen perlu meningkatkan hubungan baik antara dosen dengan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dalam kelas lebih terbuka, dosen juga hendaknya memperhatikan faktor internal mahasiswa, dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang tepat tidak hanya ceramah dan pemberian tugas. (3) untuk penelitian selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain selain variabel faktor internal dan faktor eksternal yang diteliti dalam penelitian ini, dapat mengambil sampel secara lebih random tidak hanya terbatas satu universitas. Saran tersebut dapat membantu orang tua dan dosen, agar lebih memperhatikan peserta didik atau mahasiswa. Saran yang diberikan bisa digunakan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi, dan mahasiswa bisa memperbaiki prestasi belajarnya.

Referensi

- Ali, I. M., Kamarudin, K., Suriani N. A. (2015). Perception of Employers and Educators in Accounting Education. *Procedia Economic and Finance*, 54-63.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dalyono. M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Himalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusuf, H. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Purwanto, N. M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, M. I. (2009). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Kediri*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interkasi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny, R. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Macana Jaya Cemerlang.
- Sitorus, R. 2016. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Siswa Kelas Xi Smk Swasta Teladan P. Siantar Tahun Ajaran 2015/2016*. Undergraduate Thesis. Universitas Negeri Medan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Potensi Karawang. (n.d.). Situs Resmi Pemerintah Kab Karawang | Kabupaten Karawang. Retrieved January 15, 2017, from <http://www.karawangkab.go.id/>